

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Gresik adalah salah satu kabupaten yang menopang sektor perekonomian Jawa Timur. Wilayah yang berada di barat laut kota Surabaya ini memang memiliki banyak andil terutama dalam bidang industri. Salah satu julukan yang disematkan kepada Kabupaten Gresik adalah kota industri. Baik industri kecil, sedang, hingga besar semua ada di Kabupaten Gresik. Dari tahun ke tahun, masing-masing industri perdagangan di Gresik mengalami kenaikan meski dalam tingkat yang berbeda. Terlebih setelah masa krisis ekonomi, industri-industri tersebut mulai menunjukkan geliatnya. Produk yang dihasilkan dari industri tersebut selain digunakan untuk memenuhi permintaan konsumen lokal juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan nasional dan internasional.

Seiring dengan meningkatnya pembangunan pabrik, gudang penyimpanan ataupun perumahan – perumahan baru di Kabupaten Gresik. Salah satu kebutuhan pelengkap dari pembangunan pabrik, gudang atau perumahan pasti ada yang membutuhkan bahan menggunakan besi, seperti contoh pembuatan kerangka atap pabrik atau gudang, dan juga pagar, trails dan kanopi pada rumah di perumahan juga membutuhkan bahan dari besi. Pembangunan tersebut menjadi peluang usaha yang potensial bagi para bengkel – bengkel teknik untuk melayani kebutuhan tersebut, jenis dan spesifikasi produk yang dihasilkan merupakan pesanan yang menyesuaikan dengan selera, ukuran dan kemampuan konsumen. Walaupun produk yang dihasilkan berdasar pesanan tetapi mengingat potensi pertumbuhan pembangunan di Kabupaten Gresik yang cukup besar maka bengkel teknik ini merupakan wirausaha yang sangat menjanjikan.

CV Anugrah Fitha Teknik ini adalah salah satu contoh perusahaan dibidang produksi barang dan jasa, mengingat perkembangan dikota Gresik saat ini adalah kota dalam pembangunan, maka pembangunan infrastruktur kota Gresik pasti dilakukan secara besar – besaran, disinilah kesempatan para pelaku usaha dibidang produksi dan jasa diperhitungkan. Jika para investor atau

pemerintah kota Gresik yang melakukan pembangunan tidak berkerja sama dengan para pelaku usaha produksi dan jasa sangatlah mustahil adanya pembangunan, mengingat jumlah SDM di Gresik juga sangatlah melimpah, adanya perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan jasa juga dapat membantu program pemerintah untuk mengurangi pengangguran dikota Gresik sendiri melewati ataupun kota – kota yang bertetangga dengan kota industri ini sendiri, seperti Kota Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan. Feedback yang didapat juga bisa untuk mengenalkan nama CV. Anugrah Fitha Teknik di kota – kota tersebut atau jika beruntung bisa bersaing dengan competitor yang lebih dulu terkenal di dunia konstruksi internasional.

Di Indonesia Pandemi Covid-19 telah memberikan tekanan yang besar bagi ekonomi dalam negeri. Untuk itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23/2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi COVID-19. PP 23/2020 ini secara resmi ditandatangani Presiden pada tanggal 9 Mei 2020 lalu, dan diundangkan pada 11 Mei 2020. "PP ini bertujuan melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan usaha rakyat agar tetap bertahan di masa sulit dan menghindari terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)," kata Juru Bicara Presiden Bidang Hukum, Dini Purwono beberapa waktu lalu. Upaya pemerintah ini tentunya menjadi angin segar bagi para pelaku usaha di sektor konstruksi. (suara.com,2020)

Hal tersebut diatas menarik untuk membantu para pelaku usaha dibidang konstruksi untuk memecahkan masalah dalam memilih vendor yang bergerak dibidang konstruksi struktur baja, dan ikut serta dalam program pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan melalui penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Menurut Susilo dalam jurnal (Azhar & Handayani, 2018) *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada dasarnya, adalah sebuah hirarki fungsional dengan masukan utamanya persepsi manusia. Keberadaan hirarki memungkinkan dipecahnya masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam sub – sub masalah, lalu menyusun menjadi suatu hirarki.

## **1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam pemilihan vendor diperlukan keputusan yang benar – benar matang, supaya pihak pelaku usaha dapat mengetahui peluang terbesar dan mengurangi resiko kerugian yang diterima pihak Perusahaan atau CV yang bergelut di konstruksi struktur baja.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bidang Konstruksi Baja Di Gresik

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui bahwa untuk menentukan keputusan dalam pemilihan vendor diperlukan perhitungan dan pertimbangan secara matang. Maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghitung kelayakan terhadap pemilihan pihak kerjasama atau vendor
2. Bagaimana menentukan pemilihan vendor dalam proyek konstruksi

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung kelayakan terhadap pemilihan pihak kerjasama atau vendor
2. Untuk menentukan pemilihan vendor dalam proyek konstruksi

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana membuat keputusan yang baik dan benar pada Perusahaan atau CV dalam melangkah lebih baik

## 2. Bagi Universitas

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang teknik pengambilan keputusan serta sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal serta menambah wawasan dalam analisa keputusan

## 3. Bagi Pelaku Usaha

Bagi pelaku usaha dapat digunakan sebagai pembanding untuk mempertimbangkan dalam mengambil langkah dalam memilih pihak kerjasama atau vendor

